

**SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
DAGANG BERBASIS MULTIUSER
(Studi Kasus di Toko Lestari)**

Ratna Dwi Utami

Jurusan: Teknologi Informasi dan Komputer ,Program Studi: SI-Sistem Komputer

Jalur Studi: Sistem Komputerisasi Akuntansi, STEKOM SEMARANG

Email: ratnadwiutami.poenya@gmail.com

2014

ABSTRAK

Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi kebutuhan informasi. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Salah satu contohnya yaitu di bidang ritail. Sistem Informasi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Berbasis Multiuser pada Toko Lestari merupakan suatu sistem yang mengolah data barang, data penjualan, dan data pembelian. Pada sistem ini ada laporan data barang, laporan data konsumen, laporan pembelian, laporan penjualan serta laporan laba/rugi. Untuk hak aksesnya pemilik bisa membuka semua form sedangkan kasir bisa membuka transaksi penjualan dan laporan stok barang.

Pada penelitian ini telah dikembangkan sebuah Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Multiuser dengan studi kasus pada Toko Lestari, dimana dalam membangun sistem ini digunakan alat bantu pengembangan sistem yaitu Data Flow Diagram (DFD), Context Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD) dan Flowchart serta menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *MySQL* sebagai databasenya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Laporan Keuangan, Perusahaan Dagang, Multiuser.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi kebutuhan informasi. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan , mengolah dan menyediakan informasi dengan tujuan untuk membantu pengambilan keputusan. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Mulai dari kalangan pebisnis sampai dengan kalangan akademis / pendidikan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Toko Lestari yang terletak di jalan Supeno Rt :1 Rw: 4 dusun Geneng Kelurahan Kandangan Kecamatan Bawen merupakan salah satu toko yang belum menerapkan perkembangan teknologi informasi untuk menunjang pelayanannya kepada konsumen. Pemilik Toko Lestari adalah bapak Sutikman. Toko Lestari ini mempunyai jumlah karyawan 3 yaitu Febri, Ayu dan Wahyu. Ketiga karyawan tersebut posisinya yaitu sebagai kasir. Pada saat proses transaksi penjualan barang dagangan hanya dicatat dalam nota yang tidak lengkap dan untuk menghitung jumlahnya kasir hanya

menggunakan kalkulator. Sehingga proses penjualan membutuhkan waktu yang lama serta memungkinkan terjadinya kesalahan saat menghitung besarnya penjualan. Pencatatan barang keluar atau yang terjual belum ada sehingga kesulitan untuk mengontrol stok barang. Serta pendapatan perhari pencatatannya masih manual yaitu di catat dalam buku. Pendapatan yang dicatat dalam buku merupakan pendapatan kotor karena pemilik toko belum memahami ilmu akuntansi dalam perusahaan dagang. Sehingga pemilik toko tidak mengetahui berapa besar laba yang diperoleh serta laporan keuangan pada toko lestari belum ada. Jenis-jenis barang yang dijual di toko lestari yaitu kategori sembako ,makanan, minuman, pakaian, tas, sandal, sepatu, jilbab, perlengkapan bayi, perlengkapan sekolah. Adapun data konsumen dan pendapatan per hari pada 3 bulan terakhir di Toko Lestari adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Konsumen
(Sumber: Toko Lestari ,2013 - 2014)

Bulan	Tahun	Jumlah Konsumen Per Hari
Desember	2013	103 orang
Januari	2014	89 orang
Februari	2014	78 orang

Tabel 1.2 Pendapatan
(Sumber: Toko Lestari ,2013 - 2014)

Bulan	Tahun	Jumlah Pendapatan Per Hari
Desember	2013	9. 785. 000
Januari	2014	8. 455. 000
Februari	2014	7. 410. 000

Dengan adanya masalah-masalah tersebut , penulis mengusulkan suatu Sistem Informasi Laporan Keuangan Perusahaan dagang Berbasis Multiuser Pada Toko Lestari. Nantinya sistem ini akan menghasilkan suatu program yang dapat melakukan perhitungan persediaan barang dagang di toko lestari serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis sehingga diharapkan dengan adanya sistem tersebut dapat menghasilkan output data yang lebih akurat dan tentunya dapat membantu kegiatan operasional di toko lestari. Diharapkan juga dengan adanya sistem tersebut Toko Lestari dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Transaksi penjualan yang dilakukan secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan perhitungan besarnya nominal penjualan.
2. Dengan tidak adanya nota ganda menyebabkan kesulitan untuk mengontrol stok barang.
3. Toko Lestari belum ada laporan keuangannya sehingga pemilik toko lestari kesulitan untuk mengetahui besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak meluasnya pembahasan sistem ini , maka penulis membatasi masalah dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Aplikasi ini akan dibangun hanya untuk digunakan pada toko lestari.
- 2) Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0.
- 3) Basis data yang digunakan adalah MYSQL .
- 4) Sistem keamanan menggunakan password sesuai dengan hak akses pengguna.
- 5) Aplikasi ini memiliki hak akses yang meliputi kasir yang hanya bisa melakukan transaksi penjualan serta pemilik yang dapat melakukan transaksi pembelian dan dapat mengetahui laporan keuangan pada toko lestari.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana membuat suatu sistem yang dapat membantu transaksi penjualan pada Toko Lestari?
- 2) Bagaimana membuat suatu sistem secara otomatis dapat menampilkan stok barang?
- 3) Bagaimana implementasi dari hasil rancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Berbasis Multiuser Pada Toko Lestari kedalam bentuk bahasa pemrograman , sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis database yang dapat menyimpan data transaksi serta mencetak Laporan Laba/Rugi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengurangi kesalahan dalam proses transaksi penjualan .
- 2) Untuk memudahkan pemilik toko lestari dalam mengontrol stok barang.
- 3) Untuk memudahkan pemilik toko lestari dalam membuat laporan keuangan sehingga toko lestari dapat dengan mudah mengetahui Laba/Ruginya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat dua hal yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah sebagai berikut;

1. Memberikan kontribusi dalam bidang ilmu computer , khususnya dalam teori rekayasa perangkat lunak.
2. Memberikan manfaat dimana program tersebut dapat digunakan di Toko Lestari untuk membantu transaksi sehari-hari.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah sebagai berikut;

1. Bagi Toko Lestari

Memberikan kemudahan pada kasir saat proses transaksi penjualan dan mengurangi kesalahan saat transaksi penjualan. Serta mempermudah pemilik toko lestari untuk mengontrol stok barang dan laporan keuangannya.

2. Bagi Penulis
Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah yaitu mampu menerapkan teori dan praktek dalam membuat program aplikasi komputer yang dibutuhkan bagi suatu lembaga di era komputerisasi saat ini.
3. Bagi Masyarakat
Sebagai referensi ilmiah bagi masyarakat yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Jogiyanto HM kata sistem mempunyai beberapa pengertian ,tergantung dari sudut pandang mana kata tersebut didefinisikan. Secara garis besar ada dua kelompok pendekatan ,yaitu:

- a. Pengertian sistem dari pendekatan yang menekankan pada prosedur.
“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. (Jogiyanto HM,2005,1)
- b. Pengertian sistem dari pendekatan yang menekankan pada komponen atau elemennya.
“Sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. (Jogiyanto HM, 2005,2)

Menurut Jogianto HM (2005 : 6) Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia
Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan human machine system atau ada yang menyebut dengan machine sistem.
3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu
Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah banyak diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luar. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemensistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. (Oetomo;2006:168).

Suatu informasi bernilai baik apabila memenuhi syarat seperti di bawah ini;

a. Akurat

Artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan tidak menyesatkan. Kesalahan-kesalahan itu dapat berupa kesalahan perhitungan maupun akibat gangguan (*noise*) yang dapat mengubah dan merusak informasi tersebut..

b. Tepat Waktu

Informasi harus disajikan dengan tepat waktu, mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan informasi akan mengakibatkan kekeliruan dalam mengambil keputusan.

c. Relevan

Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut diterima oleh mereka yang membutuhkan, dan menjadi tidak berguna jika diberikan kepada mereka yang tidak membutuhkan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian ,mendukung operasi, bersifat majerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Jogiyanto HM,2005,11)

Komponen – komponen dari sistem informasi dapat dijabarkan sebagai berikut;

- a. Perangkat keras (hardware) , mencakup berbagai piranti fisik seperti komputer dan printer
- b. Perangkat lunak (software), yaitu sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
- c. Prosedur (procedure) yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- d. Orang (user) yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi,pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis data (database) ,yaitu sekumpulan tabel, relasi dan lain – lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- f. Jaringan komputer dan komunikasi data yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resource) dipakai secara bersama – sama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

(Kusrini dan Andre Kuniyo,2007)

2.4 Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dagang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan atau konsumen. (Rudianto,2009,156)

Aktivitas Utama Perusahaan Dagang

- a. Pembelian (barang dagangan) : Transaksi Pembelian
- b. Mengeluarkan uang : Transaksi Pengeluaran Kas (Pembayaran)
- c. Penjualan (barang dagangan) : Transaksi Penjualan
- d. Penerimaan uang : Transaksi Penerimaan Kas

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap data keuangan perusahaan . Laporan keuangan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. (Jumingan ,2009,4)

Seperti dalam perusahaan jasa , pada umumnya laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan dagang meliputi;

- a. Laporan laba/rugi

Laporan Laba-Rugi adalah Suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. (Rudianto,2009,15)

- b. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan modal yaitu dari modal awal menjadi modal akhir.

- c. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, mengenai besarnya harta, utang, dan modal perusahaan. Data-data dalam menyusun laporan neraca pada perusahaan dagang bersumber dari kolom neraca pada kertas kerja dan modal akhir dalam laporan perubahan modal.

2.5 Microsoft Visual Basic 6.0

“ Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bagian dari bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Microsoft. Microsoft Visual Basic 6.0 adalah suatu program yang secara khusus didesain untuk memfasilitasi pembuatan suatu program yang baru.” (Hendrayudi,2006)

1. Keunggulan yang dimiliki Visual basic 6.0 antara lain :

- a. Kemampuan membuat ActiveX dan fasilitas internet yang lebih banyak.
- b. Memiliki compiler yang dapat menghasilkan output file executable (.exe).
- c. Membuat flat form pembuatan program yang diberikan nama developer studio.
- d. Memiliki beberapa tambahan sarana wizard yang lebih lengkap.
- e. Penambahan control baru yang lebih canggih serta peningkatan kaidah struktur bahasa Visual Basic.

2.6 MYSQL

“MySQL merupakan RDBMS (atau server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user”. (Rahardjo Adisasmita ,2011,21),

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

1. **Portabilitas.** MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. **Perangkat lunak sumber terbuka.** MySQL didistribusikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.
3. **Multi-user.** MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. **‘Performance tuning’.** MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
5. **Ragam tipe data.** MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
6. **Perintah dan Fungsi.** MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (*query*).
7. **Keamanan.** MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
8. **Skalabilitas dan Pembatasan.** MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (records) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengembangan sistem dengan metode SDLC. Metode SDLC adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun. Tahapan dalam SDLC yaitu sebagai berikut;



Gambar 3.1 Metode Pengembangan SDLC
Sumber : Mujilan,2013

3.2 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan sistem adalah sebagai berikut;

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mengamati secara langsung sistem kerja yang berjalan di Toko Lestari yaitu meliputi transaksi pembelian barang dagang, transaksi penjualan barang. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada kasir dan pemilik Toko Lestari untuk memperoleh informasi sistem yang berjalan saat ini. Peneliti juga melakukan studi literatur guna memperoleh teori-teori yang dapat menunjang dalam pembangunan sistem serta memilih metode penyelesaian yang tepat .

2. Tahap Analisa

Peneliti menganalisa masalah – masalah yang dihadapi Toko Lestari yaitu transaksi penjualan yang dilakukan secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan, pada saat transaksi pembelian nota pembelian tidak disimpan tetapi dibuang, dengan tidak adanya nota ganda akan kesulitan untuk mengontrol stok, serta belum ada laporan keuangan untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh.

3. Tahap Rancangan

Peneliti merancang spesifikasi sistem dan pembuatan form tampilan sebagai berikut :

a. Perancangan spesifikasi sistem

Merancang sistem secara rapi dengan menggunakan Flowchart, ERD, DFD, perancangan database.

b. Pembuatan form tampilan

Membuat form – form tampilan input, output, dan laporan.

c. Membuat Source Code program Visual Basic 6.0, WOP Portable sebagai host local, menggunakan database MySQL, dan aplikasi penunjang lainnya.

4. Penerapan

Menerapkan program yang telah dibuat dan mengimplementasikan berdasarkan peran atau fungsinya. Kemudian dilakukan validasi terhadap program yang telah dibuat baik dari pihak akademik maupun Toko Lestari.

Form yang ada dalam Aplikasi Sistem Informasi yang penulis buat adalah sebagai berikut ;

a. Form Login

b. Form Menu Utama

c. Form Barang

d. Form Konsumen

e. Form User

f. Form Suplier

g. Form Pembelian

h. Form Penjualan

i. Form Cetak Pembelian

j. Form Cetak Penjualan

k. Form Cetak Laba/Rugi

5. Penggunaan

Penggunaan merupakan tahap akhir, dimana sistem baru yang telah dibuat akan di aplikasikan secara nyata di Toko Lestari . usernya adalah kasir dan pemilik Toko Lestari. Dimana kasir ketika login di form Login dan berhasil masuk ke menu

utama hanya bisa membuka Form Penjualan. Sedangkan Pemilik Toko ketika login dan berhasil maka semua menu aktif artinya pemilik bisa melakukan transaksi pembelian barang, penjualan barang dan laporan laba/rugi.

3.3 Object Penelitian

Toko Lestari beralamat di jalan Supeno Rt :1 Rw: 4 dusun Geneng Kelurahan Kandangan Kecamatan Bawen. . Pemilik Toko Lestari adalah bapak Sutikman. Toko Lestari didirikan pada tahun 2004.Saat ini toko lestari mempunyai luas tanah 400 m² yang terdiri dari luas bangunan 260 m² dan luas area untuk parkir 140 m². Dan sekarang toko lestari mempunyai 3 karyawan sebagai kasir yaitu Febri , Ayu dan wahyu.

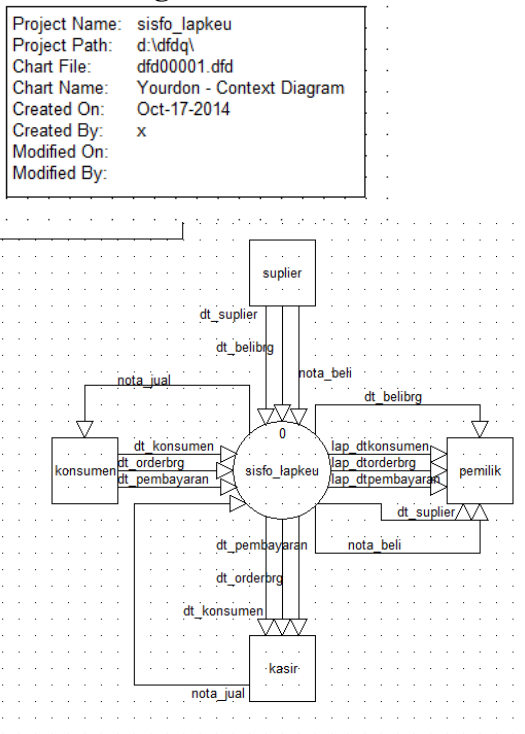
Jenis barang yang dijual di toko lestari ada 9 kategori yaitu sebagai berikut;

Tabel 3.1 Jenis Barang
(Sumber: Toko Lestari ,2014)

No	Jenis Barang	Contoh Barang
1	Sembako	Beras, minyak goreng, gula pasir
2	Makanan	Berbagai jenis roti merk moriss, garuda kacang kulit, kacang telur
3	Minuman	Aqua, mizone, pocari sweat, fanta, sprite
4	Pakaian	celana jeans, hem wanita, hem laki-laki, gamis. jilbab segi empat , jilbab persegi panjang. Merk jilbab ada yang ellena dan ada juga yang merk bella.
5	Tas	tas sekolah merk rahma, tas model samping merk awsia, tas model samping merk elvita
6	Sandal	sandal merk visentin, carvil, rindi.
7	Sepatu	sepatu merk logo, new era,
8	Perlengkapan bayi	popok, bedong, bedak bayi, susu, pampers.
9	Perlengkapan sekolah	buku tulis, buku gambar, tempat pensil,bolpoint

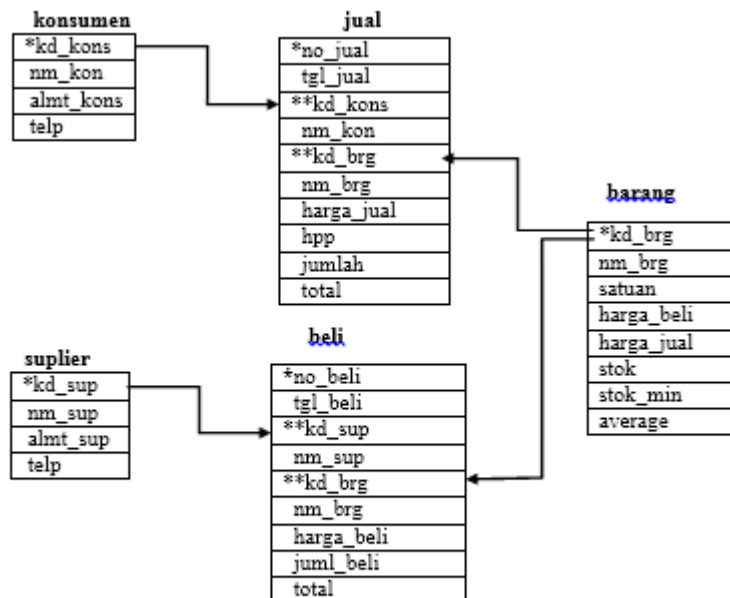
4. PERANCANGAN DAN HASIL PEMBAHASAN

4.1 Context Diagram



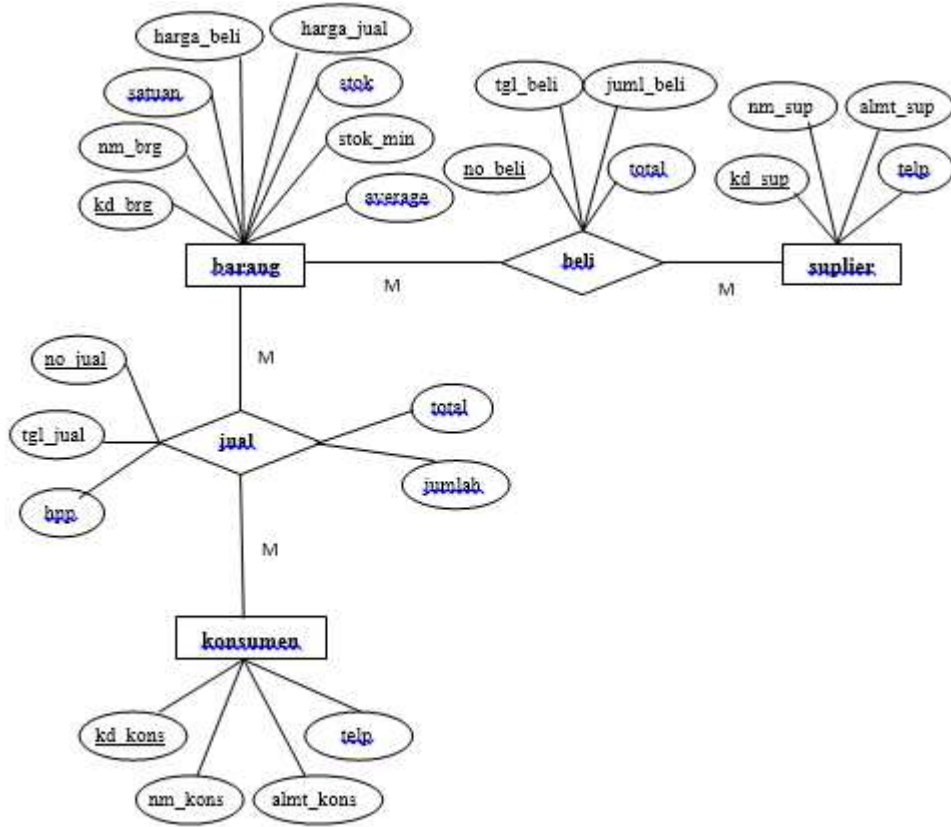
Gambar 4.1 Context Diagram

4.2 Normalisasi



Gambar 4.13 Bentuk Normal Ketiga (3-NF)

4.3 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.14 Bagan ERD

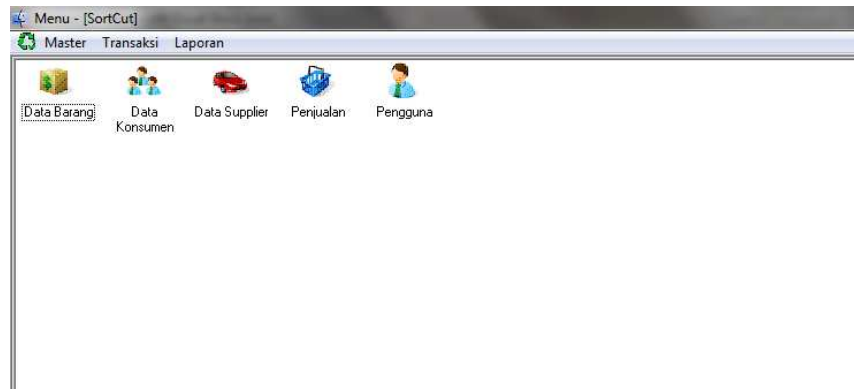
4.4 Perancangan Interface

1. Form Login



Gambar 4.15 Form Login Program

2. Form Menu



Gambar 4.16 Menu Utama

3. Form Master Barang

Input Data Barang

Kode Barang	<input type="text" value="1"/>		
Nama Barang	<input type="text" value="sabun"/>	<input type="button" value="Tambah"/>	<input type="button" value="Simpan"/>
Satuan	<input type="text" value="Pcs"/>	<input type="button" value="Koreksi"/>	<input type="button" value="Hapus"/>
harga Beli	<input type="text" value="1500"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Kehar"/>
Harga Jual	<input type="text" value="2000"/>		
Stok	<input type="text" value="13"/>	<input type="button" value="Awal"/>	<input type="button" value="Akhir"/>
Stok Minimum	<input type="text" value="4"/>	<input type="button" value="Sebelum"/>	<input type="button" value="Setelah"/>

DataBarang					
kd brg	nm brg	satuan	harga beli	harga jual	stok
▶ 1	sabun	Pcs	1500	2000	13
2	sampo	pcs	300	500	105
3	pensil	pcs	1000	1500	4
4	odol	Pcs	2000	2500	8

Pencarian

Text yang di cari

Berdasarkan

Gambar 4.17 Form Master Barang

4. Form Master Supplier

Input Data Suplier

Kode Suplier

Nama Suplier

Alamat

Telp

	kd_sup	nm_sup	alm_sup	phone
▶	S001	PT.Busana Indah	Jl.Lingkar Raya No.10	0265432111
	S002	CV.Jaya Abadi	Jl. Mawar V	02465771
	S003	UD.Mekar	Jl. Pelajar Raya No.20	028889354

Gambar 4.18 Form Master Supplier

5. Form Master Konsumen

Data Konsumen

Kode Konsumen

Nama Konsumen

Alamat

Telp

	kd_kons	nm_kons	alm_kons	phone
▶	K-001	Parmin	Ungaran	08876543011
	K002	Siti	Ambarawa	08977654342

Gambar 4.19 Form Master Konsumen

6. Form Master User

Input Data User

Username:

Password:

Nama:

Alamat:

Level: Administrator

Tambah Simpan

Koreksi Hapus

Batal Keluar

data User			
username	nama	password	alamat
admin	admin	admin	admin
ayu	ayu ariyati	ayu	wonosobo
pemilik	sutikman	123	geneng

Gambar 4.20 Form Master User

7. Form Transaksi Pembelian

PEMBELIAN BARANG

Nota Beli: N001A

Tanggal: 10/23/2014

Kd Suplier: S002

Nama Suplier: CV.Jaya Abadi

Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
1	sabun	1500	10	15000
2	sampo	300	20	6000

Total: 21,000

Tambah Simpan Batal Selesai

Gambar 4.21 Form Transaksi Pembelian

8. Form Transaksi Penjualan

PENJUALAN BARANG

No: FP000000022014 Kode Konsumen: K-001
 Tanggal: 10/23/201 Nama Konsumen: Parmin

Kode	Nama	Harga	Jumlah	Total
1	sabun	2000	2	4000

Total: 4,000
 Bayar: 20000
 Kembali: 16000

Tambah **Simpan** Batal Cetak Selesai

Gambar 4.22 Form Transaksi Penjualan

9. Output Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi

Nota	Tanggal	Nama Brg	Jumlah	HPP	Harga	Total	Laba/Rugi
FP00120	10/25/2	sabun	10	1500	2000	20000	5000
FP00120	10/25/2	sampo	5	300	500	2500	1000
FP00012	10/25/2	pensil	2	1000	1500	3000	1000
FP00012	10/25/2	odol	2	2000	2500	5000	1000
FP00012	10/25/2	Sandal New	1	5500	80000	80000	25000
FP00012	10/25/2	Tas Awsia	1	1200	175000	17500	55000
FP00012	10/25/2	cutton bud	2	2700	3500	7000	1600
FP00012	10/25/2	Gula pasir	2	7500	10000	20000	5000

Laba/Rugi 94600

Gambar 4.27 Laporan Laba/Rugi

10. Laporan Stok Barang yang harus dibeli

DATA BARANG YANG HARUS DI BELI

Kd brg	Nama	Satuan	Hrg beli	Hrg jual	Stok	Stok min
6	Tas Awsia	Pcs	120000	175000	2	2
7	Gula pasir	Kg	7500	10000	3	3
8	cutton bud	Pak	2700	3500	1	2

Gambar 4.29 Laporan stok yang harus dibeli

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari uraian pembahasan diatas mengenai sistem informasi laporan keuangan perusahaan dagang berbasis multiuser pada toko lestari dapat disimpulkan bahwa :

1. Transaksi penjualan di Toko Lestari dilakukan secara manual dan pemberian nota ke konsumen tidak rangkap, sehingga kesulitan untuk mengontrol stok barang oleh sebab itu peneliti tertarik untuk merancang menjadi komputerisasi.
2. Terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi manual yaitu kecepatan dan ketepatan .
3. Bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 untuk mengolah transaksi pembelian, penjualan serta laporan keuangan (Laba/Rugi) dapat memberikan kemudahan dan kecepatan pada pengolahan data serta memperkecil kesalahan yang dapat terjadi.
4. Keakuratan data yang dihasilkan dengan sistem komputerisasi ini dapat terjamin karena adanya kontrol input dan kontrol total , sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

5.2 Keterbatasan Produk

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. User atau pengguna masih harus diberi prosedur dalam pemakaian program hal ini dikarenakan user belum terbiasa menggunakan komputer.
2. Harga jual pada Form Input Data Barang masih manual.

5.3 Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya sistem informasi pengolah data pembelian barang dan penjualan serta pembuatan laporan keuangan dengan database , sehingga diharapkan proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
2. Perlu diadakan pengawasan terhadap sistem setelah diberlakukan bila perlu diadakan pengembangan, sehingga sistem yang dibuat akan bermanfaat dengan maksimal..
3. Penerapan sistem yang baru sebaiknya diselaraskan dengan sistem yang lama untuk memastikan bahwa sistem baru tersebut benar-benar siap untuk diimplementasikan.
4. Untuk pengembangan selanjutnya harga jual sebaiknya dilakukan secara otomatis disesuaikan dengan berapa % laba yang diinginkan pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita,Rahardjo, 2011, Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah,Yogyakarta;Graha Ilmu.
- Hendrayudi,2006,Visual Basic 6.0,Bandung; PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Jogiyanto HM.2005.Analisis Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Jumingan,2009,Analisis Laporan Keuangan,Jakarta;Bumi Aksara.
- Kusrini.,dan Andre Kuniyo,2007,Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server (Revisi), Yogyakarta;Andi Offset.
- Oetomo,2006, Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi,Yogyakarta;Andi.
- Rudianto,2009,Pengantar Akuntansi,Jakarta : Erlangga.